

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lamongan merupakan suatu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi yang besar di bidang pertanian. Kabupaten Lamongan juga dikenal sebagai lumbung pangan terbesar di Jawa Timur. Diantaranya adalah tanaman padi, jagung dan umbi-umbian seperti ubi jalar, ubi kayu dan singkong. Hasil pertanian di Kabupaten Lamongan di distribusikan secara langsung maupun secara tidak langsung ke seluruh wilayah di Kabupaten Lamongan maupun luar kota. Dalam hal memperbaiki perekonomian masyarakat yang lebih baik maka hasil pertanian yang melimpah ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat. Salah satu hasil pertanian yang dapat dijadikan peluang usaha yakni singkong.

Singkong adalah jenis umbi-umbian dengan nama lain *cassava*. Umbi singkong (ketela pohon/*cassava*) sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai salah satu bahan makanan yang cukup penting sebagai sumber asupan karbohidrat. Singkong merupakan jenis umbi yang paling banyak dikonsumsi masyarakat (Tarwotjo, 1998). Singkong sangat bermanfaat bagi masyarakat, umumnya singkong dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di pedesaan. Saat ini berbagai manfaat singkong telah berhasil ditemukan, antara lain manfaat singkong bagi kesehatan. Manfaat singkong juga dikenal sebagai umbi yang memiliki khasiat antioksidan, antikanker, antitumor, dan dapat meningkatkan nafsu makan. Tak hanya itu, singkong juga mampu menyembuhkan beragam penyakit (Balafif, Andayani, & Gunawan, 2013).

Banyak manfaat yang terdapat pada tanaman singkong sehingga tidak jarang pula orang yang membuat inovasi baru dalam pengolahan tanaman singkong, diantaranya seperti keripik singkong, getuk, tape singkong, donat *cassava*, pie *cassava* dan *cassava cake*. *Cake* banyak digemari masyarakat terutama bagi anak-anak sampai usia lanjut karena teksturnya yang lunak, rasa yang enak dan penampilannya yang beragam (Handayani dan Aminah, 2011). *Cake* adalah

makanan yang sangat populer saat ini. Bahan dasar pembuatan *cake* pada umumnya menggunakan tepung terigu. Namun kini, *cake* dapat divariasikan dengan menggunakan singkong sebagai bahan utamanya. Adanya inovasi terbaru dari pengolahan tanaman singkong yaitu *Cassava Cake* ini tentunya dapat menciptakan suatu usaha baru dan juga peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Cassava Cake* di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha *Cassava Cake* di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana proses pemasaran produk *Cassava Cake* ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat melaksanakan proses produksi *Cassava Cake* di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha *Cassava Cake* di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran produk *Cassava Cake* .

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan Tugas Akhir maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk menciptakan usaha serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
2. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa terhadap sumber daya yang ada di sekitar.

3. Dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa sebagai literatur Tugas Akhir.